

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung saat ini tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga mulai aktif menjalankan berbagai jenis usaha sebagai bentuk pengembangan kemandirian ekonomi dan penerapan ilmu kewirausahaan. Usaha yang dijalankan mahasiswa cukup beragam, mulai dari bisnis kuliner, fashion, reseller produk, jasa digital, hingga usaha berbasis media sosial dan marketplace. Aktivitas bisnis tersebut dilakukan di tengah tanggung jawab akademik yang tetap harus dijalankan, sehingga mahasiswa dituntut mampu mengelola waktu, tenaga, modal, dan strategi usaha secara bersamaan.

Dalam praktiknya, usaha yang dijalankan mahasiswa tidak selalu berjalan sesuai harapan. Mahasiswa pelaku usaha menghadapi berbagai risiko bisnis, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko tersebut meliputi keterbatasan modal usaha, kesalahan pengelolaan keuangan, perubahan tren pasar, persaingan bisnis digital, keterlambatan produksi, hingga kesulitan menjaga konsistensi operasional usaha akibat pembagian fokus antara kuliah dan bisnis.

Selain itu, perkembangan bisnis digital juga meningkatkan kompleksitas risiko usaha mahasiswa. Persaingan pasar yang cepat berubah membuat mahasiswa harus mampu beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar. Risiko reputasi juga menjadi tantangan baru, terutama ketika bisnis dijalankan

melalui media sosial yang sangat dipengaruhi oleh ulasan pelanggan terhadap bisnis dan produk yang kitamiliki.

Penelitian Jerry et al. (2023) menunjukkan bahwa risiko operasional merupakan salah satu risiko yang paling dominan dalam usaha kecil karena berkaitan langsung dengan pelayanan, sumber daya manusia, dan stabilitas operasional usaha. Penelitian Aulia (2023) juga menemukan bahwa risiko finansial, risiko pasar, dan risiko reputasi menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan usaha kecil dan menengah. Sementara itu, penelitian Tobe et al. (2024) menjelaskan bahwa risiko dalam kewirausahaan merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola melalui strategi identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko yang tepat.

Bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, risiko bisnis tidak hanya berkaitan dengan aspek operasional dan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam menjalankan usaha, mahasiswa dituntut untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dari segi akad transaksi, sumber modal, mekanisme pemasaran, maupun produk yang diperjualbelikan.

Mahasiswa pelaku usaha juga perlu menghindari praktik yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir dalam kegiatan bisnisnya. Dengan demikian, mahasiswa Ekonomi Syariah menghadapi dimensi risiko yang lebih kompleks dibandingkan pelaku usaha pada umumnya karena selain harus mempertahankan keberlangsungan usaha, mereka juga harus menjaga integritas dan kepatuhan syariah.

Dalam perspektif Islam, aktivitas kewirausahaan merupakan bagian dari ikhtiar manusia dalam mencari karunia Allah Swt. sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10 yang mendorong manusia untuk berusaha dan mencari rezeki setelah melaksanakan ibadah. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong aktivitas ekonomi yang produktif, aktif, dan bertanggung jawab.

Selain itu, QS. Al-Baqarah ayat 275 menegaskan perbedaan antara transaksi jual beli yang halal dan praktik riba yang diharamkan. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan dalam Islam harus diperoleh melalui mekanisme usaha yang adil dan disertai kesiapan menghadapi risiko usaha secara proporsional. Prinsip al-ghunm bil-ghurm menjelaskan bahwa keuntungan selalu berdampingan dengan risiko, sehingga risiko bukan sesuatu yang harus dihilangkan sepenuhnya, melainkan perlu dikelola secara bijaksana, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan formal di tengah pertumbuhan penduduk usia produktif menjadi tantangan nyata saat ini. Laporan Badan Pusat Statistik (2023) mencatat bahwa pada Agustus 2025, dari total 154,00 juta angkatan kerja dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 70,59 persen, masih terdapat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,85 persen (BPS, 2025). Fenomena ini memicu pergeseran minat kalangan mahasiswa untuk menjajaki dunia bisnis guna memastikan kemandirian finansial pasca lulus. Sayangnya, keterbatasan pengalaman dan modal membuat bisnis yang dikelola mahasiswa memiliki tingkat risiko yang tinggi. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki kemampuan analisis strategi pengelolaan risiko bisnis yang baik dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Secara konseptual, risiko merupakan kondisi ketidakpastian yang dapat menimbulkan dampak terhadap pencapaian tujuan usaha. Menurut Hanafi (2014), risiko merupakan potensi bahaya atau konsekuensi yang dapat muncul akibat suatu proses atau aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam konteks bisnis, risiko dapat muncul dalam bentuk risiko operasional, risiko keuangan, risiko pasar, risiko reputasi, risiko strategis, risiko hukum, maupun risiko kepatuhan syariah.

Untuk meminimalkan dampak negatif risiko, diperlukan pengelolaan risiko yang tepat. Pengelolaan risiko dilakukan melalui proses identifikasi risiko, analisis risiko, hingga penentuan strategi penanganan risiko seperti penghindaran risiko (avoidance), penerimaan risiko (retention), diversifikasi, maupun transfer risiko. Kemampuan mengelola risiko menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan stabilitas usaha, khususnya bagi mahasiswa yang masih berada pada tahap awal pengembangan bisnis.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan risiko dan kewirausahaan mahasiswa dari berbagai sudut pandang. Penelitian Lupi Yudhaningrum dkk. (2021), Risma Akhmaliatun Nisa (2018), dan Safirah Amalia Swasono (2020) lebih banyak membahas hubungan risk taking dan intensi berwirausaha mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tersebut berfokus pada aspek psikologis keberanian mengambil risiko dan minat berwirausaha.

Sementara itu, penelitian Jerry dkk. (2023), Yuni Tobe dkk. (2024), dan Hiskia dkk. (2024) membahas penerapan pengelolaan risiko dan strategi pengelolaan risiko dalam organisasi maupun usaha. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus membahas

pengalaman mahasiswa yang telah menjalankan bisnis secara nyata, terutama dalam konteks kewirausahaan syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*). Pertama, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada minat dan intensi berwirausaha dibandingkan pengalaman nyata mahasiswa dalam menghadapi risiko bisnis. Kedua, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum mampu menggali secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko usaha. Ketiga, penelitian mengenai analisis risiko bisnis mahasiswa berbasis perspektif ekonomi syariah masih relatif terbatas, khususnya yang membahas risiko operasional, keuangan, pasar, reputasi, strategis, hukum, dan kepatuhan syariah secara komprehensif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai analisis risiko dan strategi pengelolaan risiko pada bisnis mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini penting karena mahasiswa pelaku usaha tidak hanya menghadapi risiko bisnis umum, tetapi juga menghadapi tuntutan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas usaha yang dijalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi mahasiswa pelaku usaha, menganalisis strategi pengelolaan risiko yang diterapkan, serta memahami bagaimana mahasiswa Ekonomi Syariah menerapkan prinsip kewirausahaan syariah dalam menjaga keberlangsungan usaha mereka. Dengan

menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam, kontekstual, dan sesuai dengan realitas pengalaman mahasiswa dalam menghadapi dinamika risiko bisnis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mendasar yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa yang menjalankan usaha dihadapkan pada berbagai risiko bisnis, baik risiko pasar, risiko keuangan, risiko operasional, maupun risiko manajerial yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha.
2. Tingginya tingkat pengangguran usia muda menunjukkan terbatasnya daya serap sektor formal terhadap lulusan perguruan tinggi, sehingga mahasiswa perlu memiliki alternatif kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan.
3. Mahasiswa pelaku usaha belum memiliki kemampuan pengelolaan risiko yang memadai sehingga rentan mengalami kegagalan usaha.
4. Terdapat perbedaan persepsi dan kemampuan mahasiswa dalam memahami serta menghadapi risiko usaha, sehingga tingkat keberhasilan dan daya tahan bisnis yang dijalankan menjadi beragam.
5. Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi masih cenderung bersifat teoretis, sehingga belum sepenuhnya mampu membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis dalam pengelolaan dan mitigasi risiko usaha.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas dari fokus yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut;

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang sedang menjalankan usaha secara aktif. Mahasiswa yang belum memiliki pengalaman usaha tidak termasuk dalam objek penelitian.

2. Ruang Lingkup Resiko

Analisis risiko dalam penelitian ini dibatasi pada risiko bisnis yang berkaitan langsung dengan operasional usaha mahasiswa, yaitu risiko pasar, risiko keuangan, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan hukum dan risiko kepatuhan syariah. Penelitian ini tidak membahas risiko makroekonomi secara luas seperti kebijakan moneter nasional atau dinamika ekonomi global secara mendalam, kecuali sebagai konteks pendukung.

3. Aspek Yang Dikaji

Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa mengidentifikasi risiko yang muncul dalam kegiatan usaha yang mereka jalankan, menganalisis potensi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, serta mengelola risiko melalui berbagai strategi yang diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji penerapan prinsip-prinsip syariah dalam proses pengelolaan risiko bisnis, baik dalam pengambilan keputusan, pengelolaan usaha, maupun upaya mitigasi risiko yang dilakukan. Kajian ini menitikberatkan pada

pengalaman, pemahaman, dan tindakan nyata mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian usaha serta menjaga kesesuaian aktivitas bisnis dengan nilai-nilai syariah. Penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan usaha secara kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai proses identifikasi, analisis, pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip syariah dalam kewirausahaan mahasiswa.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan penekanan pada pengalaman subjektif, pemahaman, serta praktik nyata mahasiswa dalam mengelola risiko.

5. Konteks Keilmuan

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai proses identifikasi risiko, analisis risiko, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menjalankan usaha. Penelitian tidak membahas pengukuran kinerja keuangan, profitabilitas, maupun aspek pemasaran usaha secara kuantitatif, melainkan berfokus pada pemahaman dan praktik pengelolaan risiko dalam konteks kewirausahaan mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikaji, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi dan analisis tingkat risiko (operasional, keuangan, pasar, reputasi, strategis, hukum/regulasi, dan kepatuhan syariah) yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menjalankan bisnis mereka?
2. Bagaimana strategi pengelolaan yang diterapkan oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka?
3. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam strategi pengelolaan risiko bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis risiko yang dihadapi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dalam menjalankan kegiatan bisnis.
2. Untuk merumuskan strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dalam mengelola risiko bisnis.
3. Untuk dan mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam mengelola risiko bisnis mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah guna menjaga keberlanjutan usaha yang dijalankan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoriteoretis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan analisis risiko dan strategi pengelolaan risiko pada bisnis mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pengelolaan risiko dalam perspektif ekonomi syariah, terutama dalam konteks praktik kewirausahaan mahasiswa yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai-nilai etis dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji risiko bisnis dan strategi mitigasi risiko dalam lingkungan pendidikan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi Jurusan Ekonomi Syariah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris bagi akademisi dalam memahami praktik kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, khususnya terkait strategi pengelolaan risiko. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan

pembelajaran, studi kasus, dan diskusi akademik yang lebih kontekstual, serta sebagai dasar dalam merancang pendekatan pembelajaran kewirausahaan yang lebih aplikatif dan relevan dengan dinamika usaha mahasiswa.

b. Bagi Jurusan Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran kewirausahaan, khususnya dalam aspek integrasi antara teori manajemen risiko dan praktik pengelolaan risiko bisnis mahasiswa. Temuan penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran berbasis studi kasus, maupun model pendampingan usaha yang lebih aplikatif dan kontekstual.

c. Bagi Mahasiswa Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam memahami jenis risiko yang dihadapi serta strategi pengelolaan risiko yang lebih sistematis dan terencana guna menjaga keberlanjutan usaha.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama periode Februari hingga Juli tahun 2026, dengan tahapan kegiatan yang disusun secara sistematis dan terstruktur agar proses penelitian berjalan efektif dan sesuai dengan target penyelesaian. Diharapkan perancangan penelitian ini dapat menjadi landasan manajemen waktu

yang baik bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu dan terstruktur.

Tabel 1. 1 Target Penyelesaian Penelitian

No	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Kegiatan																								
1	Penyusunan proposal																								
2	Konsultasi																								
3	Revisi proposal																								
4	Pengumpulan data																								
5	Analisis data																								
6	Pengumpulan akhir naskah skripsi																								
7	Pendaftaran munaqasyah																								
8	Munaqasyah																								
9	Revisi skripsi																								

H. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan fondasi penelitian yang berfungsi menjelaskan mengapa penelitian ini penting dan layak dilakukan. Penulisan bab ini diawali dengan latar belakang masalah, yang disusun secara deduktif. Penulisan bab ini diawali dengan latar belakang masalah, yang disusun secara deduktif: dimulai gambaran umum kondisi dan masalah ekonomi, ruang lingkup pentingnya kewirausahaan, hingga

kemudian dipersempit pada konteks mahasiswa Ekonomi Syariah yang memiliki karakteristik nilai dan prinsip khusus. selanjutnya bab ini memuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta diakhiri dengan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran alur keseluruhan skripsi.

Bab II menguraikan konsep dan teori yang berkaitan langsung dengan judul penelitian, meliputi teori kewirausahaan, konsep manajemen risiko usaha, indikator keberlangsungan usaha, serta prinsip ekonomi syariah sebagai perspektif utama, kemudian dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat posisi penelitian, dan diakhiri dengan kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan logis antara strategi pengelolaan risiko dan penerapan ilmu kewirausahaan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah dalam mencapai keberlangsungan usaha.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji strategi mahasiswa Ekonomi Syariah dalam mengelola risiko dan menerapkan ilmu kewirausahaan, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, penentuan subjek dan objek penelitian, teknik pemilihan informan, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta teknik analisis data dan uji keabsahan data guna memperoleh gambaran yang valid dan mendalam mengenai keberlangsungan usaha mahasiswa.

Bab IV menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari mahasiswa Ekonomi Syariah yang menjalankan usaha, dengan memaparkan jenis risiko usaha yang dihadapi, identifikasi risiko, analisis risiko, dan strategi yang digunakan dalam

mengelola risiko, serta bentuk penerapan ilmu kewirausahaan syariah dalam praktik usaha, yang kemudian dianalisis dan dibahas secara kritis dengan mengaitkannya pada teori kewirausahaan dan prinsip ekonomi syariah untuk menjelaskan bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha.

Bab V menyimpulkan temuan penelitian mengenai strategi mahasiswa Ekonomi Syariah dalam mengelola risiko dan menerapkan ilmu kewirausahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak terkait dalam pengembangan kewirausahaan syariah, disertai dengan keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya agar kajian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

